

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat penelitian di UD. Mebel Jati yang beralamat di Jalan. Ngabul – Ngasem (Perempatan Penceng Ngasem) Desa Ngasem RT.01 RW.07, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. UD. Mebel Jati dalam beroperasinya melakukan finising produk mebel mentah yang dibeli dari pengrajin sesuai pesanan konsumen. Objek yang akan diteliti adalah Tata Letak Ruangan di Toko UD. Mebel Jati. Penelitian ini membutuhkan data dari perusahaan yang berupa data luas bangunan tanah dan proses produksi.

3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap ini menjurus pada pengenalan dan pemahaman keadaan perusahaan dengan mengajukan pertanyaan kepada pekerja atau pemilik perusahaan UD. Mebel Jati.

2. Identifikasi masalah

Tahap identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui berbagai kendala yang terjadi di perusahaan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi keadaan dan permasalahan yang terdapat di lapangan meliputi tahap ditemukannya situasi atau keadaan dimana adanya perbedaan antara kondisi yang terjadi dan kondisi yang seharusnya atau idealnya. Pelaksanaan tahapan ini dilakukan pengumpulan data awal dengan mengobservasi kondisi lapangan dan wawancara dengan karyawan atau pemilik perusahaan.

3. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang didapatkan dari tempat penelitian dan sumber – sumber lain yaitu sebagai berikut :

- a. Informasi di lapangan tentang proses produksi
- b. Luas area tempat penelitian
- c. Material handling

4. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yaitu mengumpulkan data-data yang didapat dari wawancara dengan karyawan atau pemilik perusahaan. Data tersebut antara lain:

- a. *Layout* awal
- b. Luas area dan jarak departemen
- c. OPC
- d. Data produksi
- e. Dimensi mesin/alat dan dimensi produk mebel terbesar

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menerapkan metode *Systemtic Layout Planning* dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Merencanakan hubungan dengan stasiun kerja yang memiliki aktifitas yang saling berkesinambungan dengan cara membuat diagram ARC (*Activity Relationship Chart*).
- b. Membuat diagram hubungan ruangan (*Activity Relationship Diagram*) sesuai dengan derajat kedekatan yang diperoleh dari ARC.
- c. Menganalisis dan menghitung luas area yang diperlukan untuk menaruh fasilitas yaitu alat atau mesin yang digunakan.
- d. Pembuatan alternatif *layout* usulan dengan memerhatikan derajat kedekatan antar stasiun kerja.
- e. Pemilihan dan evaluasi alternatif *layout* dengan mempertimbangkan dekatnya jarak atau minimalnya momen perpindahan pada beberapa *layout* usulan yang telah dibuat.

6. Analisis dan pembahasan

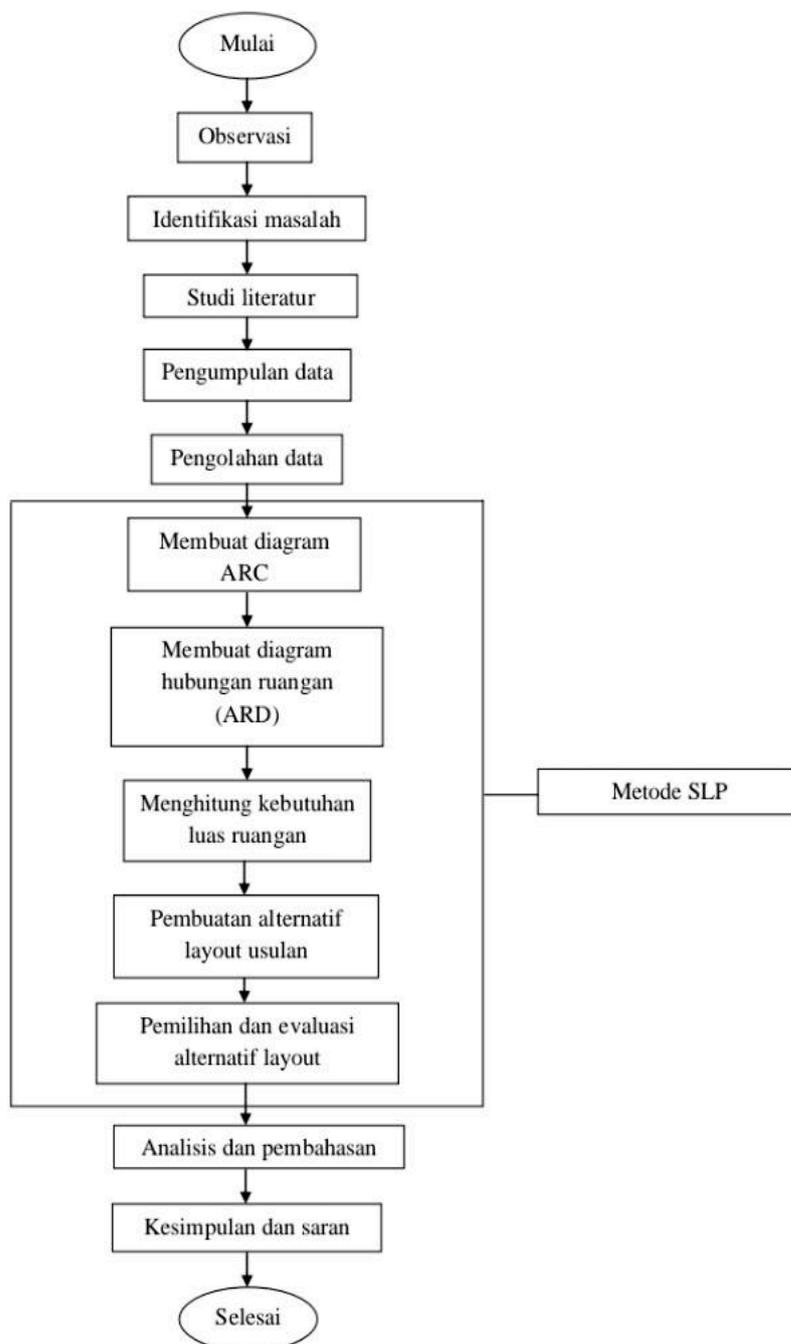
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap *layout* yang diusulkan dengan meninjau dari segi kebutuhan ruangan, jarak, dan momen perpindahan dari *layout* usulan yang dipilih.

7. Kesimpulan dan saran

Pada tahap ini berisi tentang hasil penelitian secara singkat yang mengacu tujuan awal pada penelitian dan saran perbaikan untuk ditujukan kepada perusahaan.

Alur rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.





Gambar 3.1. Urutan Penelitian
Sumber : Data Primer (2020)